

APLIKASI PENGOLAHAN DATA SERTIFIKAT TANAH PADA KANTOR BADAN PERTANAHAN NASIONAL (BPN) KABUPATEN BIREUEN BERBASIS JAVA

Iskandar Zulkarnaini

Program Studi Manajemen Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Almuslim
Iskandarz21101965@gmail.com

ABSTRAK

Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kab Bireuen Mempunyai beberapa divisi, salah satunya divisi sertifikasi pertanahan. Pengolahan data sertifikat pertanahan yaitu kegiatan pendaftaran tanah untuk pertama kali secara serentak yang meliputi semua objek pendaftaran tanah yang belum didaftar dalam wilayah atau bagian wilayah suatu desa/kelurahan karena masih menggunakan cara konvensional yaitu dengan mencatat pada media pembukuan sehingga memerlukan waktu yang cukup lama dalam proses pengolahan data, selain itu dalam pegarsipan data sering terjadi kerusakan bahkan kehilangan data hal tersebut dinilai tidak efektif dan tidak efisien. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah aplikasi yang dapat mempermudah staf sertifikasi pertanahan dalam melakukan pengolahan data serta pencarian arsip yang diperlukan sehingga tidak membutuhkan waktu yang cukup lama. Dengan adanya aplikasi pengolahan data berbasis java yang dapat membantu mempermudah proses pengolahan data pada badan pertanahan nasional kab Bireuen divisi sertifikasi pertanahan. Untuk itu diperlukan sistem yang dapat mempermudah kinerja karyawan dalam perlakuan pengolahan data. Sistem yang dimaksud adalah Sistem Pengolahan Data Pendaftaran Permohonan Hak Atas Tanah. Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman java netbeans dan menggunakan database mysql. Sehingga data yang tersimpan lebih aman dan terjaga.

Kata Kunci: *Aplikasi, Badan Pertanahan Nasional (BPN), Java Netbeans, Sertifikat Tanah.*

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin majumerupakan bukti bahwa tinggi nyatingkat teknologi dalam bidang ilmu komputer, tapi pada Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Bireuen, pelayanan yang masih ada di sana masih secara manual, salah satunya dalam bidang pendaftaran permohonan dalam bentuk formulir permohonan hak atas tanah.

Pelayanan pendaftaran permohonan hak atas tanah pada Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Bireuen belum terkomputerisasi, karena pengisian pengajuan permohonan dilakukan secara manual yaitu pengisian permohonan dilakukan dengan cara mengisi pada kertas formulir yang disediakan pada Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Bireuen menggunakan *Microsoft Office* dan dikerjakan pada aplikasi *Microsoft Word*, yang hasil pembuatannya dicetak dan kemudian diperbanyak dengan cara mengcopy lembar formulir tersebut, sehingga akan terjadi penumpukan formulir.

Kendala-kendala tersebut merupakan bukti belum terbentuknya sebuah sistem informasi yang baik dan efektif pada Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Bireuen. Oleh karena itu, penanganan pengajuan pendaftaran permohonan hak atas tanah harus dilakukan dengan perhatian khusus, agar pemilihan pengajuan permohonan bisa berjalan dengan efektif dan efisien.

Tidak dapat dipungkiri lagi, untuk sekarang khususnya di Indonesia teknologi informasi telah banyak merubah kegiatan bisnis mulai dari proses bisnis skala kecil hingga bisnis yang dahulu dilakukan secara manual, kini dapat dilakukan dengan otomatis, namun perubahan yang paling penting terjadi dalam beberapa aspek dan kegiatan yang biasa dapat dilakukan secara offline dan terbatas, kini dapat dilakukan dengan menggunakan sistem online melalui internet.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin memberi solusi dan manfaat atau tujuan dari membuat Tugas Akhir (TA) ini dalam bentuk formulir pendaftaran permohonan hak atas tanah

dengan judul “Aplikasi Pengolahan Data Sertifikat Tanah Pada Kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Bireuen Berbasis Java.

METODE PENELITIAN

Analisa Sistem Berjalan

Pelayanan pendaftaran sertifikat pada Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Bireuen belum terkomputerisasi, karena pengisian pengajuan jenis sertifikat masih dilakukan secara manual, yaitu pengisian formulir yang sudah dicetak sebelumnya oleh petugas loket.

Proses pengisian dan pemilihan sertifikat (jenis pelayanan) dilakukan oleh petugas loket-2 untuk kelengkapan semua persyaratan yang telah ditentukan. Sebelumnya pemohon dapat menanyakan informasi persyaratan kepada petugas loket-1 selaku loket informasi. Setelah persyaratan yang di tetapkan oleh Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Bireuen dinyatakan lengkap selanjutnya oleh petugas loket-2 menindaklanjuti permohonan kepada petugas loket-3 untuk memberikan No. DI dan mengeluarkan Kwitansi.

Sistem lama yang digunakan pada badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Bireuen dalam pembuatan formulir jenis permohonan masih menggunakan *Microsoft Office* dan dikerjakan pada *Microsoft Word*, setelah pembuatan selesai, hasil kerja tersebut di prints (dicetak), maka akan terjadi penumpukan formulir dan pemborosan kertas.

Kendala yang penulis sampaikan merupakan bukti dari belum terbentuknya sebuah sistem yang baik dan efektif. Oleh karena, itu penanganan pengajuan pendaftaran permohonan hak atas tanah harus dilakukan dengan perhatian khusus, agar pemilihan pengajuan permohonan hak atas tanah harus dilakukan dengan cara efektif dan efisien serta dapat memuaskan pemohon dapat menerima hasil formulir.

Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah proses menyusun atau mengembangkan [sistem informasi](#) yang baru. Dalam tahap ini harus dapat dipastikan bahwa semua prasyarat untuk menghasilkan [sistem informasi](#) dapat dipenuhi. Hasil sistem yang dirancang harus sesuai dengan kebutuhan pemakai untuk mendapatkan informasi. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah bahwa sistem yang disusun harus dapat dikembangkan lagi, diantaranya adalah; Deskripsi Rancangan Sistem, Desain Arsitektur, Desain Output, Desain File dan Desain Input Antar muka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Sistem

Implementasi merupakan kumpulan dari elemen yang telah didesain kedalam bentuk pemrograman untuk menghasilkan suatu tujuan yang dibuat berdasarkan kebutuhan. Implementasi sistem merupakan kegiatan akhir dari proses penerapan sistem baru yang telah dibuat atau dibangun sebelumnya, dimana pada tahapan ini akan diuraikan tahapan dan langkah untuk mengimplementasikan rancangan perangkat lunak, kebutuhan software, serta implementasi halaman antar muka pengguna.

Batasan Implementasi

Dalam mengimplementasikan perangkat ini ada beberapa hal yang menjadi batasan implimentasi, diantaranya :

1. Software yang digunakan pada saat implementasi adalah *java NetBeans 7.0.1* dan software basis data menggunakan MySQL.
2. Sistem ini dirancang khusus untuk pengolahan data pendaftaran pemohon BPN.

Kebutuhan Software

Tahapan ini dimulai dengan perancangan basis data yang sudah dikerjakan pada bab sebelumnya, basis data dalam penelitian ini diimplementasikan dengan menggunakan MySQL, untuk software aplikasi yang digunakan adalah bahasa pemrograman *java Net Beans 7.0.1*.

Implementasi Program

Implementasi program merupakan bentuk program yang dijalankan pada suatu sistem yang telah di kembangkan. Adapun form dari implementasi program dalam sistem pengolahan data pendaftaran hak atas tanah, yaitu: Implementasi Antarmuka Pengguna, Form Login ke, Form Akun dan Dialog Menu Utama

Master Input

Menu input terdiri dari: Form Input Pemohon, Form Input Hak Milik, Form Input Hak Pakai, Form Input Hak Guna Usaha, Form Input Sporadik dan Form Input Surat Kuasa.

Master Data

Master data terdiri dari form data pemohon, data hak milik, data hak pakai, data hak guna usaha, data sporadik dan form data surat kuasa.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis peroleh maka dapat disimpulkan bahwa pengolahan data sertifikat pada kantor pertanahan Kabupaten Bireuen sudah berjalan dengan baik, meskipun pelaksanaannya di kategorikan belum secara maksimal. Hal ini di dasarkan pada teori yang di gunakan melahirkan beberapa indikator yang menjadi landasan mencari data dilapangan. Terdapat beberapa kekurangan yang di peroleh olehpenulis dalam menggunakan teoritersebut sebagai pedoman penelitian. Ada pun kekurangan yang di maksud terletak pada pengolahan penanganan keluhan pelanggan yang berjalan kurang efektif.

Saran

Adapun yang penulis dapat berikan sesuai temuan di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya staf /petugas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat berperilaku sopan santun, ramah serta murah senyum, sehingga masyarakat dapat puas dengan pelayannan yang diberikan.
2. Dengan adanya stikma masyarakat bahwa kecepatan waktu pengurusan sertifikat tanah tergantung pada adanya kenalan staf maka seharusnya pihak kantor pertanahan lebih meningkatkan pelayanan yang merata kepada masyarakat.
3. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di manfaatkan oleh kantor pertanahan Kabupaten Bireuen dengan membuat akun-akun media sosial, sehingga masyarakat dengan mudah menyiapkan saran, masyukan, dan kritiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Wahana Komputer, 2005. *Membuat Program Kreatif dan Profesional Dengan Delphi*, PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia: Jakarta.
- Komputer, Wahana. 2000. *Pemrograman Visual Basic 6.0*. Yogyakarta: Andi.
- Mulyanto, Aunur R. 2008. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Jakarta: OElek Media komputindo.
- Pandia, Henry. 2002. *Visual Basic Tingkat Lanjut*. Yogyakarta: Andi.
- Squire, E. 2002. *Mendisain Sistem*. Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo.